

Profil Wilayah Desa Dabulon



Desa Dabulon adalah salah satu desa yang terletak di wilayah administratif Kecamatan Lumbis, Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara. Desa ini dikenal dengan kekayaan alamnya yang melimpah, potensi agraris, serta komunitas yang erat dan penuh semangat gotong royong. Artikel ini akan membahas secara mendetail tentang geografi, demografi, ekonomi, sosial-budaya, serta potensi dan tantangan yang dihadapi oleh Desa Dabulon.

1. Geografi Desa Dabulon

a. Lokasi dan Luas Wilayah Desa Dabulon terletak di bagian utara Pulau Kalimantan, berbatasan langsung dengan Malaysia di sebelah utara. Desa ini memiliki luas wilayah sekitar 7,86233 km² yang terdiri dari lahan pertanian, hutan desa, dan pemukiman. Letak geografisnya yang strategis memberikan akses mudah ke jalur perdagangan lintas negara. Dengan batas wilayah di sebelah utara berbatasan dengan Sungai Sebakung, timur dengan Desa Saludan, sebelah selatan dengan Sungai Sembakung dan sebelah barat dengan Desa Semalat.

b. Topografi dan Iklim Desa Dabulon memiliki topografi yang bervariasi, mulai dari dataran rendah hingga perbukitan, terletak pada titik koordinat longitude 3,740638⁰ dan latitude 116,731044⁰. Iklim di desa ini adalah tropis dengan curah hujan yang cukup tinggi, yang mendukung pertumbuhan berbagai jenis tanaman dan hasil bumi. Musim hujan biasanya berlangsung dari November hingga April, sedangkan musim kemarau terjadi antara Mei hingga Oktober.

2. Demografi Desa Dabulon

a. Jumlah Penduduk dan Kepadatan Desa Dabulon memiliki populasi sekitar 150 jiwa, jumlah laki-laki 84 jiwa dan perempuan 70 jiwa serta jumlah kepala keluarga sebanyak 55 KK, dengan kepadatan

penduduk yang relatif rendah sekitar 19,07 km/jiwa. Kepadatan penduduk cenderung terpusat di sekitar pusat desa, sementara wilayah pinggiran lebih jarang dihuni.

b. Komposisi Usia dan Jenis Kelamin Komposisi usia penduduk Desa Dabulon didominasi oleh usia produktif, dengan proporsi laki-laki dan perempuan yang hampir seimbang. Kehadiran anak-anak dan remaja yang cukup banyak menunjukkan potensi regenerasi tenaga kerja di masa depan.

c. Tingkat Pendidikan Tingkat pendidikan di Desa Dabulon terus meningkat dengan adanya upaya dari pemerintah desa dan lembaga pendidikan setempat. Sekolah dasar dan menengah pertama sudah tersedia di desa ini, namun untuk pendidikan lanjutan, penduduk biasanya harus menempuh perjalanan ke kecamatan atau kabupaten.

3. Ekonomi Desa Dabulon

a. Mata Pencaharian Sebagian besar penduduk Desa Dabulon bekerja di sektor pertanian dan perkebunan, dengan komoditas utama berupa padi gunung, kelapa sawit, dan karet. Selain itu, peternakan dan perikanan juga menjadi sumber mata pencaharian penting bagi sebagian penduduk.

b. Kerajinan Desa Dabulon memiliki kelompok pengrajin kecil yang berkembang, seperti kerajinan tangan dari rotan dan anyaman bambu. Produk-produk ini dijual di pasar lokal yang memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian desa.

4. Sosial-Budaya Desa Dabulon

a. Kehidupan Sosial Masyarakat Desa Dabulon dikenal dengan semangat gotong royong yang kuat. Berbagai kegiatan sosial seperti kerja bakti, perayaan adat, dan kegiatan keagamaan dilakukan bersama-sama, yang mempererat ikatan antarwarga.

b. Budaya dan Tradisi Budaya lokal yang kental masih terjaga dengan baik di Desa Dabulon. Tradisi seperti upacara adat, tarian tradisional, menjadi bagian penting dari kehidupan masyarakat.

5. Potensi dan Tantangan Desa Dabulon

a. Potensi

- **Agraria:** Dengan tanah yang subur dan iklim yang mendukung, Desa Dabulon memiliki potensi besar untuk pengembangan pertanian organik dan agroforestri.
- **Pariwisata:** Keindahan alam dan budaya lokal yang unik dapat menjadi daya tarik untuk pengembangan wisata alam yang dapat dikembangkan lebih lanjut.
- **Kerajinan Lokal:** Produk-produk kerajinan tangan memiliki peluang besar untuk dipasarkan lebih luas, baik di dalam negeri

b. Tantangan

- **Infrastruktur:** Keterbatasan infrastruktur seperti jalan, fasilitas pendidikan, dan fasilitas kesehatan menjadi tantangan utama yang perlu diatasi.

- **Pendidikan dan Kesehatan:** Akses terhadap pendidikan lanjutan dan layanan kesehatan masih terbatas, yang mempengaruhi kualitas hidup masyarakat.
- **Migrasi:** Tingginya migrasi penduduk usia produktif ke kota besar dapat mengurangi tenaga kerja di sektor pertanian dan memperlemah komunitas lokal.

6. Peran Pemerintah Desa dan Partisipasi Masyarakat

Pemerintah Desa Dabulon aktif dalam mengembangkan berbagai program untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, seperti pelatihan keterampilan, pembangunan infrastruktur, dan pemberdayaan ekonomi lokal. Partisipasi masyarakat dalam berbagai program ini sangat penting untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan.

Kesimpulan

Desa Dabulon adalah sebuah desa yang memiliki potensi besar untuk berkembang dengan dukungan dari berbagai pihak. Dengan kekayaan alam, budaya, dan semangat komunitas yang kuat, Desa Dabulon berpeluang untuk menjadi desa yang maju dan mandiri. Namun, upaya untuk mengatasi tantangan yang ada, seperti peningkatan infrastruktur dan layanan dasar, tetap menjadi prioritas untuk mencapai kesejahteraan yang lebih baik bagi seluruh warganya.